

**KOMUNIKASI PERSUASIF MELALUI
PENYULUHAN KESEHATAN PUSKESMAS
KECAMATAN MULAK SEBINGKAI KABUPATEN
LAHAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
PESERTA POSYANDU LANSIA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjanastrata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh

EEL EPTA SARI

07031182025036

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

PALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"KOMUNIKASI PERSUASIF MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
PUSKESMAS MULAK SEBINGKAI KABUPATEN LAHAT DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA POSYANDU LANSIA"**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh

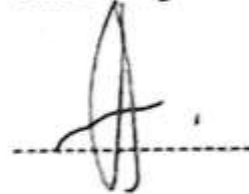
Eel Epta Sari

07031182025036

Pembimbing I

**1. Dr. Muhammad Husni Tharrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

Tanda Tangan



Tanggal

16 - Mei - 2024

Pembimbing II

**2. Ryan Adam, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198709072022031003**



07 - Mei - 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Muhammad Husni Tharrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Komunikasi Persuasif Melalui Penyuluhan Kesehatan
Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat Dalam
Meningkatkan Jumlah Peserta Posyandu Lansia”**

Skripsi

Oleh :
Eel Epta Sari
07031182025036

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 22 Mei 2024 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

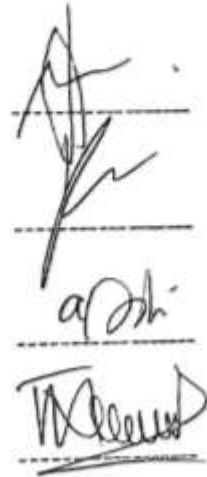
KOMISI PENGUJI

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001
Ketua Penguji

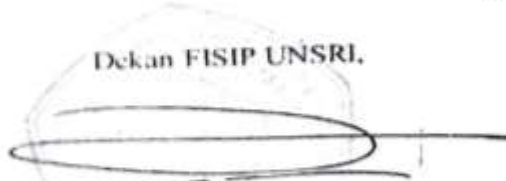
Ryan Adam, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198709072022031003
Sekretaris Penguji

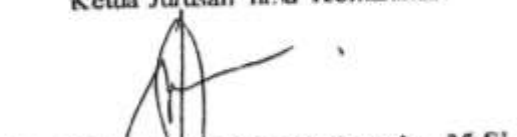
Safitri Elfandari, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005
Penguji

Karerek, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199210302023211021
Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eel Epta Sari
NIM : 07031182025036
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar ruyung, 15 Januari 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Melalui Penyuluhan Kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Posyandu Lansia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 16 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Eel Epta Sari

NIM. 07031182025036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”- Q.S Al Baqarah : 286.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Kepada kedua orang tua saya, kakak-kakak dan keluarga besar, kepada Puskesmas Mulak Sebingkai, dan kepada semua orang-orang hebat yang ikut terlibat dalam pendidikan saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Pusat kesehatan masyarakat menjadi salah satu lembaga kesehatan yang memegang peran penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu program yang harus di laksanakan adalah program pos pelayanan terpadu atau posyandu. Program posyandu telah terlaksana dengan baik apabila jumlah kunjungan sesuai dengan jumlah sasaran yang telah di tetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, Puskesmas kecamatan Mulak Sebingkai menjadi tempat penelitian dalam memecahkan masalah penelitian yakni bagaimana komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan Puskesmas Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia. Penelitian ini menggunakan teori dari Hovland tentang bagaimana komunikasi persuasif dapat merubah sikap. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Mulak Sebingkai dapat meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia, akan tetapi jumlah peserta posyandu lansia yang hadir dalam kegiatan posyandu lansia masih sangat jauh dari jumlah sasaran yang telah ditentukan. Komunikasi persuasif yang di lakukan telah menerapkan beberapa aspek komunikasi persuasif dari Hovland, namun masih diperlukan intensitas yang lebih lagi dari Puskesmas Mulak Sebingkai dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia melalui penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci : Komunikasi, Lansia, Persuasif, Posyandu, Puskesmas.

Pembimbing 1



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing 2



Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003




Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Dr. M Husni Thamrin M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

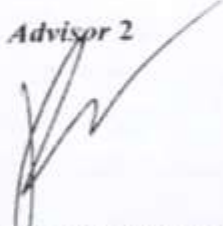
Community health centers are one of the health institutions that play an important role in providing health services to the community. One of the programs that must be implemented is the integrated service post or posyandu program. The posyandu program has been implemented well if the number of visits corresponds to the number of targets previously set. In this research, the Mulak Seframe Subdistrict Health Center was the research site in solving the research problem, namely how persuasive communication through health education at the Mulak Seframe Community Health Center, Lahat Regency can increase the number of elderly posyandu participants. This research uses Hovland's theory about how persuasive communication can change attitudes. The method used in the research is descriptive qualitative. The results of the research show that health education carried out by the Mulak Seframe Community Health Center can increase the number of elderly posyandu participants, however the number of elderly posyandu participants who attend elderly posyandu activities is still very far from the predetermined target number. The communication carried out has implemented several aspects of persuasive communication from Hovland, but more intensity is still needed from the Mulak Seframe Community Health Center in increasing the number of elderly posyandu participants through health education.

Keywords: *Communication, Elderly, Persuasive, Posyandu, Puskesmas.*

Advisor 1


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Advisor 2


Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003

Head of The Communication Science Department



Dr. M Husni Thamrin M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Komunikasi Persuasif Melalui Penyuluhan Kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingai Kabupaten Lahat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Posyandu Lansia**. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahanat, serta pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relation* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. *To my self* yang telah berjuang semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, ayah Birtus Bambang dan ibu Narmawati serta saudara kandungku dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
7. Bapak Ryan Adam S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.

8. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
10. Ibu Yemi Eliarti, SKM.,MKM Kepala Puskesmas Mulak Sebingkai beserta Seluruh pegawai yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.

Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 17 Mei 2024

Eel Epta Sari

NIM. 07031182025036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Komunikasi Persuasif.....	13
2.2.1 Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	15
2.2.2 Teknik Komunikasi Persuasif.....	17
2.3 Lanjut Usia	18
2.4 Beberapa Teori Komunikasi Persuasif	20
2.4.1 Teori <i>Yale Attitude Change</i> oleh Hovland.....	20
2.4.2 Teori Penilaian Sosial oleh Muzafer Syerif.....	21
2.4.3 Teori <i>Elaboration Likelihood Model</i> Oleh Petty dan Cacioppo	21
2.5 Teori yang digunakan	22
2.6 Kerangka Teoritis	23

2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	37
3.4.1 Unit Analisis	37
3.4.2 Unit Observasi	37
3.5 Data Dan Sumber Data.....	37
3.5.1 Data.....	37
3.5.2 Sumber Data	38
3.6 Informan Penelitian	39
3.6.1 Kriteria Informan Penelitian	39
3.6.2 Informan Kunci.....	40
3.6.3 Informan Pendukung.....	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7.1 Wawancara Mendalam	41
3.7.2 Observasi	42
3.7.3 Studi Isi Dokumentasi.....	42
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	45
4.1 Puskesmas Mulak Sebingkai	45
4.2 Tujuan, Visi dan Misi Puskesmas Mulak Sebingkai	47
4.3 Pelayanan Kesehatan Puskesmas Mulak Sebingkai	47
4.3.1 Upaya Kesehatan Masyarakat.....	48
4.3.2 Upaya Kesehatan Perseorangan.....	56
4.4 Struktur Organisasi Puskesmas Mulak Sebingkai	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Sumber Komunikasi (<i>Source of Communication</i>).....	59
5.1.1 Spesialisasi Sumber (<i>Source Specialization</i>).....	60
5.1.2 Kredibilitas Sumber (<i>Source Credibility</i>)	64

5.1.3 Status Sumber (<i>Source Status</i>).....	74
5.2 Pembelajaran Pesan (<i>Message Learning</i>)	78
5.2.1 Perhatian (<i>Attention</i>).....	79
5.2.2 Pemahaman (<i>Comprehension</i>).....	84
5.2.3 Kemampuan Belajar (<i>Learnability</i>).....	87
5.2.4 Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	91
5.2.5 Penyimpanan (<i>Retention</i>).....	95
5.3 Perubahan Sikap Audiens (<i>Attitude Change of Audience</i>).....	99
5.3.1 Karakteristik Audiens (<i>Audience characteristics</i>).....	100
5.3.2 Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	106
5.3.3 Kekayaan Fantasi (<i>Richness of Fantasy</i>).....	109
BAB VI_KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
6.1 Kesimpulan.....	115
6.2 Saran	115
6.2.1 Saran Akademis	116
6.2.2 Saran Praktis	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterangan Jumlah Kecamatan, Desa, Puskesmas dan Posyandu yang ada di Kabupaten Lahat.....	3
Tabel 1.2 Data Posyandu Balita, Ibu Hamil dan Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai	5
Tabel 1.3 Data Posyandu Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai 2024	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 5.1 Jadwal Pemakaian Seragam Puskesmas Mulak Sebingkai	70
Tabel 5.2 Ikhtisar Temuan Peneliti	79
Tabel 5.3 Jumlah Kunjungan Posyandu Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai Pada Bulan Maret dan April 2024.....	91
Tabel 5.4 Ikhtisar Temuan Peneliti	100
Tabel 5.5 Karakteristik Masyarakat Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Kelainan	97
Tabel 5.6 Ikhtisar Temuan Peneliti	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peresmian Puskesmas Mulak Sebingkai	4
Gambar 1.2 Unggahan media sosial Puskesmas Mulak Sebingkai.....	9
Gambar 1.3 Penyuluhan kesehatan Posyandu Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai	9
Gambar 4.1 Puskesmas Mulak Sebingkai.....	45
Gambar 4.2 Pelaksanaan pelayanan Promosi Kesehatan di SMKN 1 Mulak Ulu	48
Gambar 4.3 Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	49
Gambar 4.4 Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Gratis Puskesmas Mulak Sebingkai	50
Gambar 4.5 Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM).....	51
Gambar 5.1 Sumber Komunikasi Ketika Melakukan Komunikasi Persuasif Dalam Penyuluhan Kesehatan	72
Gambar 5.2 Masyarakat Lansia yang Hadir dalam Kegiatan Posyandu di Desa Penandingan	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pikir	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Posbindu Provinsi Sumatera Selatan.....	2
Grafik 1.2 Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan.....	3

BAB I

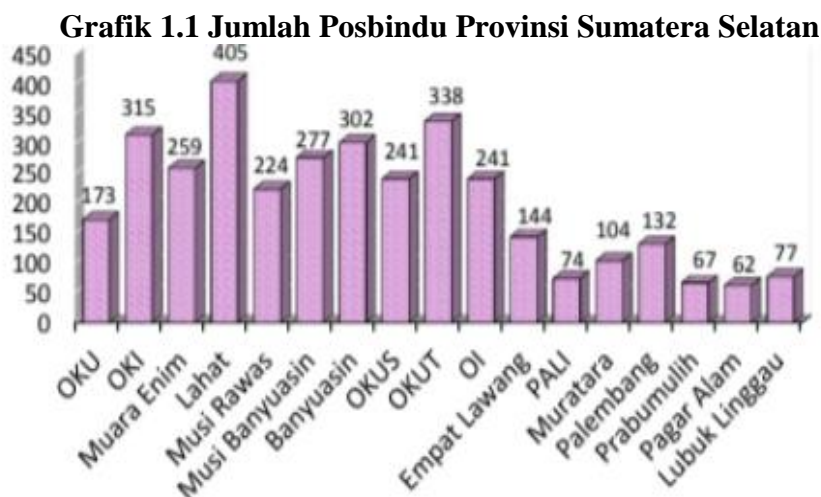
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang paling utama bagi masyarakat terdapat pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang merupakan salah satu lembaga kesehatan yang memegang peran penting untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai program kesehatan seperti misalnya pos pelayanan terpadu (posyandu). Program posyandu telah terlaksana dengan baik apabila jumlah kunjungan sesuai dengan jumlah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut kementerian kesehatan republik indonesia (2021), posyandu merupakan suatu wadah pelayanan untuk masyarakat yang berbentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dimana memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang paling dasar. Pembentukan dan pelaksanaan posyandu dilaksanakan oleh masyarakat yang didampingi oleh tenaga kesehatan Puskesmas. Dengan Informasi dan keterampilan yang dimiliki oleh petugas yang diterapkan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya promotif *preventif* yang dilakukan dalam peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam pelaksanaan posyandu salah satunya yaitu diwujudkan dengan adanya kegiatan pos binaan terpadu (posbindu). Posbindu adalah kegiatan

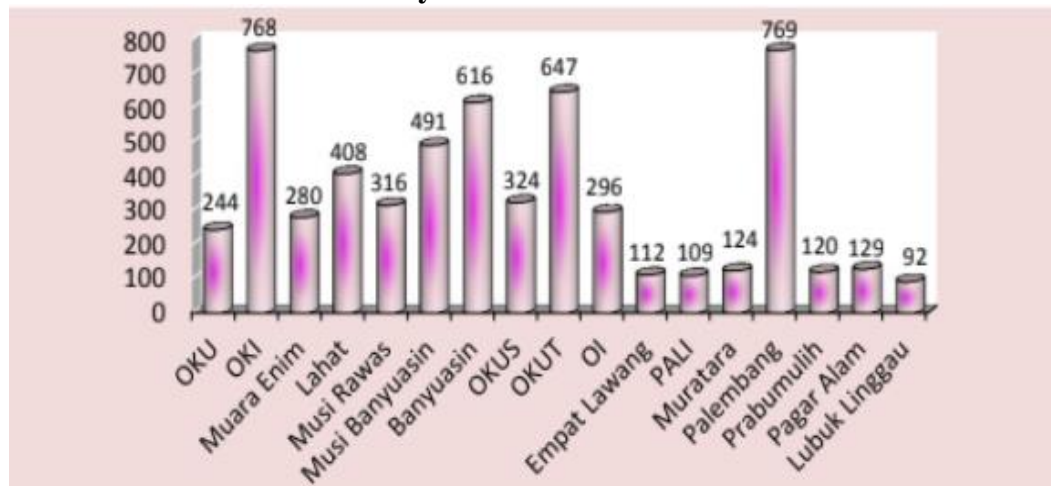
pengamatan deteksi faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) yang terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan maupun tindakan kekerasan dalam rumah tangga melalui pembinaan yang terpadu (Erpandi, 2014). Posbindu dilaksanakan setiap bulan di setiap pertemuan posyandu. Sasaran dari program ini adalah seluruh masyarakat yang berusia lebih dari lima belas tahun sampai dengan masyarakat lanjut usia.



Sumber : dinkes.sumselprov.go.id (Profil Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumsel 2023)

Grafik 1.1 menjelaskan bahwa posbindu terbanyak dalam Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah Kabupaten Lahat yang dimana terdapat sebanyak empat ratus dua puluh lima posbindu. Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa Kabupaten Lahat lebih banyak menjalankan posbindu dibandingkan dengan Kabupaten lain yang ada di Sumatera Selatan. Banyaknya posbindu di atas dapat menunjukkan bahwa posyandu yang dilaksanakan di Kabupaten Lahat cukup aktif dalam menjalankan kegiatan posyandu salah satunya dalam pelaksanaan posbindu. Selain itu, bukan hanya posbindu yang banyak dilaksanakan akan tetapi posyandu aktif di Kabupaten Lahat juga telah memiliki jumlah yang cukup banyak.

Grafik 1.2 Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : dinkes.sumselprov.go.id (Profil Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumsel 2023)

Pada grafik 1.2 menerangkan bahwa pelaksanaan posyandu yang aktif di Kabupaten Lahat yaitu sebanyak empat ratus delapan posyandu. Meski tidak lebih banyak dari Palembang, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, dan Banyuasin, Kabupaten Lahat telah melakukan posyandu melebihi jumlah desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Lahat, artinya ada beberapa desa yang memiliki lebih dari satu pos pelayanan terpadu atau posyandu, serta telah melaksanakan posbindu yang hampir memenuhi jumlah posyandu aktif di Kabupaten Lahat.

Tabel 1.1 Keterangan Jumlah Kecamatan, Desa, Puskesmas dan Posyandu yang ada di Kabupaten Lahat

No	Keterangan	Jumlah Keseluruhan
1	Kecamatan di Kabupaten Lahat	24
2	Desa di Kabupaten Lahat	377
3	Puskesmas Kabupaten Lahat	24
4	Posyandu Kabupaten Lahat	454

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dari berbagai sumber (2024).

Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa dalam wilayah Kabupaten Lahat terdapat dua puluh dua Kecamatan dan berjumlah tiga ratus tujuh puluh tujuh desa yang tersebar. Adapun jumlah Puskesmas yaitu sebanyak dua puluh empat Puskesmas dan posyandu yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas yang tersebar di wilayah Kabupaten Lahat yaitu sebanyak empat ratus lima puluh empat posyandu. Dilihat dari data di atas, Puskesmas terdapat di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat. Adapun posyandu yang dilakukan sudah melebihi jumlah desa yang terdapat di Kabupaten Lahat.

Setiap Kecamatan memiliki Puskesmas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan posyandu di setiap desa yang termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas. Pelaksanaan posyandu yang diselenggarakan oleh setiap Puskesmas akan dibantu oleh kader yang terdapat dalam setiap desa yang masuk kedalam wilayah kerja Puskesmas suatu kecamatan. Akan tetapi dalam peraturan daerah Kabupaten Lahat No 03 tahun 2017 wilayah Kabupaten Lahat melakukan pemekaran Kecamatan dari Kecamatan Mulak Ulu yaitu munculnya Kecamatan Mulak Sebingkai. Dengan adanya pemekaran ini, terdapat salah satu Puskesmas yang baru saja didirikan pada tahun 2023 di Kecamatan Mulak Sebingkai.



Gambar 1.1 Peresmian Puskesmas Mulak Sebingkai
Sumber : lahathotline.com

Puskesmas Mulak Sebingkai diresmikan pada tanggal 5 Desember 2023 oleh Bupati Kabupaten Lahat yaitu Cik Ujang, S.H dan juga didampingi oleh Wakil Bupati Kabupaten Lahat yaitu Haryanto,S.E. Sebagai Puskesmas yang baru didirikan pelaksanaan kegiatan kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Mulak Sebingkai baru di mulai pada akhir tahun 2023. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan yang masih cukup baru dilaksanakan terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Puskesmas, salah satunya dalam kegiatan posyandu Puskesmas Mulak Sebingkai yang juga dapat melatarbelakangi penelitian ini.

Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai merupakan satu satunya Puskesmas yang terdapat di wilayah Kecamatan Mulak Sebingkai. Salah satu tugas Puskesmas Mulak sebingkai yaitu melanjutkan pelaksanaan kegiatan program posyandu yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Puskesmas Kecamatan Mulak Ulu. Posyandu yang dilaksanakan oleh Puskesmas Mulak Sebingkai mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2023, akan tetapi mulai aktif dilaksanakan pada awal tahun 2024.

Tabel 1.2 Data Posyandu Balita, Ibu Hamil dan Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai

No	Posyandu Mulak Sebingkai	Sasaran	Jumlah Peserta
1	Posyandu Balita	169 Balita (usia 0-5 tahun)	169 Balita
2	Posyandu Ibu Hamil	15 Ibu hamil	15 Ibu Hamil
3	Posyandu Lansia	930 Lansia (Usia 60+)	167 Lansia

Sumber : Laporan kerja Puskesmas Mulak Sebingkai Januari 2024

Kegiatan posyandu yang dilaksanakan Puskesmas Kecamatan Mulak sebingkai yaitu diantaranya posyandu balita, posyandu ibu hamil, dan posyandu lansia. Posyandu balita dilaksanakan untuk balita yang berusia nol sampai dengan usia lima tahun, posyandu ibu hamil dilaksanakan untuk ibu-ibu yang sedang

mengandung, serta posyandu lansia yaitu diperuntukan untuk masyarakat yang telah memasuki usia lanjut yang dimulai dari umur enam puluh tahun dan seterusnya. Dari ketiga posyandu di atas pada tabel 1.2, posyandu yang masih belum sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan yaitu posyandu lansia. Lansia yang mengikuti kegiatan posyandu masih sangat jauh dari sasaran program posyandu lansia Kecamatan Mulak sebingkai, yaitu sebanyak seribu dua ratus tiga puluh satu lansia yang masih belum mengikuti posyandu.

Posyandu lansia ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat khususnya lansia. Tujuan dari posyandu lansia adalah untuk meningkatkan suatu pelayanan kesehatan masyarakat lansia dengan melalui pelayanan kesehatan yang sesuai kebutuhan dari lansia, sehingga dapat meningkatkan peran masyarakat dalam pelayanan kesehatan, memfasilitasi lansia agar tetap aktif, produktif, dan mandiri serta dapat meningkatkan komunikasi antar masyarakat lansia (Ainiah *et al.*, 2021).

Dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat lansia di tingkat pelayanan kesehatan yang paling dasar Puskesmas dapat menjadi tombak pertama yang dapat diambil. Pelayanan kesehatan yang dijalankan oleh Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat lansia yaitu salah satunya melalui posyandu lansia. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat lansia di Kecamatan Mulak Sebingkai, Puskesmas Mulak Sebingkai telah menjalankan program posyandu lansia. Akan tetapi, posyandu lansia yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat belum terlaksana kepada seluruh

lansia yang dilihat dari jumlah kunjungan yang masih kurang dari jumlah sarannya.

Tabel 1.3 Data Posyandu Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai 2024

No	Nama desa	Jumlah posyandu dan posbindu	Jumlah Sasaran		Jumlah Kunjungan	
			Umur 60-69	Umur 70+	Umur 60-59	Umur 70+
1	Jadian Baru	1	43	31	11	8
2	Jadian Lama	1	35	33	10	9
3	Talang Berangin	1	38	41	12	8
4	Padang Bindu	1	54	41	10	6
5	Keban Agung	1	95	83	13	10
6	Talang Padang	1	38	2	7	6
7	Danau Belidang	1	32	39	7	7
8	Lubuk Dendan	1	41	45	8	6
9	Penandingan	1	45	56	11	5
10	Durian Dangkal	1	47	63	12	9
Jumlah		10	468	462	93	74

Sumber : Laporan kerja bulan Januari 2024 Puskesmas Mulak Sebingkai

Dari tabel 1.3 di atas, dapat kita amati bahwa berdasarkan kelompok umur kegiatan posyandu lansia yang diadakan di Kecamatan Mulak Sebingkai masih belum sesuai dengan sasaran lansia yang terdapat di setiap desa. Jumlah lansia pada Kecamatan Mulak Sebingkai yaitu sebanyak seribu tiga ratus sembilan puluh delapan lansia dan yang telah mengikuti posyandu lansia yaitu hanya sebanyak seratus enam puluh tujuh lansia saja. Dari data tersebut terjadi ketimpangan yang cukup jauh di antara sasaran dan juga jumlah kunjungan posyandu lansia.

Untuk meningkatkan jumlah peserta dalam kegiatan posyandu lansia, maka diperlukannya suatu komunikasi dan penyebaran informasi mengenai posyandu lansia. Dalam penyampaiannya komunikasi dapat disampaikan secara verbal maupun secara non verbal. Proses komunikasi biasa dilakukan antara individu, kelompok, organisasi, dan kelompok masyarakat lainnya. Komunikasi yang disampaikan secara efektif dapat menimbulkan perubahan perilaku seseorang yang disebut juga dengan komunikasi persuasif.

Dalam proses komunikasi persuasif terdapat suatu proses yang di mana seseorang dapat menyampaikan suatu stimulus melalui bentuk kata-kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku seseorang (Hasan & Majid, 2021). Komunikasi persuasif dapat berguna salah satunya dalam mengubah sikap penerima pesan sehingga dapat melakukan apa yang dikatakan oleh penyampai pesan, termasuk dalam mengubah sikap masyarakat untuk meningkatkan jumlah peserta dalam suatu program yang telah direncanakan.

Melalui komunikasi persuasif Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai dapat memperkuat pemahaman masyarakat Kecamatan Mulak Sebingkai mengenai pentingnya kesehatan dan manfaat posyandu bagi lansia. Komunikasi dan penyampaian informasi yang dilakukan bertujuan untuk membujuk, menghimbau dan memengaruhi masyarakat lansia agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia. Untuk meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia, Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai telah berusaha dan melakukan beberapa upaya dengan melakukan komunikasi persuasif salah satunya melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara langsung.



Gambar 1.2 Penyuluhan kesehatan Posyandu Lansia Kecamatan Mulak Sebingkai

Sumber : Unggahan Media sosial facebook Puskesmas Mulak Sebingkai

Berdasarkan gambar 1.2, Puskesmas Mulak Sebingkai telah melakukan komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan. Informasi yang disampaikan dalam komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat lansia yaitu seperti menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan serta memberikan pemahaman kepada lansia mengenai pentingnya mengikuti posyandu lansia agar pada pertemuan selanjutnya lansia dapat tetap berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

Akan tetapi, karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh lansia akibat proses penurunan fungsi fisik pada lansia dari bertambahnya usia seseorang, komunikasi persuasif yang dilakukan melalui penyuluhan kesehatan secara tatap muka langsung mungkin akan mengalami suatu hambatan. Penurunan fungsi fisik yang dapat dialami oleh lansia yaitu seperti masalah penglihatan, pendengaran, dan penyakit lupa ingatan yang berpengaruh terhadap penyampaian informasi secara langsung kepada masyarakat lansia (Hariko, 2017). Tantangan tersebut dapat menjadi penghambat proses komunikasi persuasif untuk mengajak masyarakat

lansia agar dapat berpartisipasi dan meningkatkan jumlah peserta dalam kegiatan posyandu lansia.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa posyandu yang ada di Kabupaten Lahat sudah cukup aktif dilaksanakan dilihat dari jumlah posbindu dan posyandu yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas yang ada di setiap Kecamatan. Akan tetapi, dalam wilayah Kabupaten Lahat pada tahun 2023 terdapat Puskesmas yang baru memulai melaksanakan posyandu, hal ini karena Puskesmas tersebut baru saja diresmikan pada 5 Desember 2023 yaitu Puskesmas Mulak Sebingkai. Pelaksanaan posyandu yang belum sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Mulak Sebingkai yaitu posyandu lansia. Jumlah peserta posyandu lansia Mulak Sebingkai belum sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan meski sudah terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Mulak Sebingkai dalam membujuk dan menghimbau serta mempengaruhi masalah lansia. Hal ini dapat terjadi karena upaya yang dilakukan tersebut masih belum efektif dalam merubah sikap lansia agar dapat meningkatkan peserta posyandu lansia.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai serta apa hambatan yang dialami dalam menyampaikan informasi posyandu bagi lansia yang mengakibatkan peserta posyandu lansia belum sesuai dengan sasaran posyandu lansia. Peneliti akan lebih mendalami peran komunikasi persuasif Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia dengan lebih lanjut mengambil judul “Komunikasi persuasif Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai

Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia melalui penyuluhan kesehatan".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya uraian dari latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana proses penerapan komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia?.
2. Apa hambatan yang dialami dalam proses penerapan komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan adanya rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana proses penerapan komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta posyandu lansia?
2. Mengetahui apa hambatan yang dialami dalam proses penerapan komunikasi persuasif melalui penyuluhan kesehatan Puskesmas Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dalam meningkatkan jumlah peserta ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan terkait. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi khususnya dalam bidang komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi persuasif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak Puskesmas Mulak Sebingkai berupa kritik dan saran yang membangun terutama dalam penerapan komunikasi persuasif mengenai kegiatan posyandu lansia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tempat penambahan ilmu, pengalaman, dan wawasan kepada pembaca dan peneliti terkait apa itu posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah, S. N., Afifudin, & Hayat. (2021). Implementasi program Posyandu Lansia di Rw 1kelurahan Polowijen (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu Lansia Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12).
- Aldriana Nana & Romayani Daulay. (2015) . Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2015. 2(2). 91-101
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. 5(2), 146–150.
- Amalliah, & Yunita, R. (2020). Strategi Komunikasi Persuasif Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Palmerah Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aprianto, A.P., & Irwansyah. (2021). Eksplorasi Kondisi Masyarakat Dalam Memilih Belanja Online Melalui Shopee Di Masa Pandemi di Indonesia. 3(1).
- Cacioppo, J.T . & Richard, E.Petty. *The Elaboration Likelihood Model of Persuasion*. Academic Press, Inc
- Candrasari, S., & Naning, S. (2019). Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah. 6(1), 80–88.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2015). *Teori Komunikasi Persuasif*. Penerbit Gava media.
- Defilah, L., & Roem, E. R. (2022). Hambatan Komunikasi Persuasif Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang dalam Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat Kota Padang. 6, 16496–16505.
- Erpandi. (2014). *Posyandu Lansia*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hakim, L.N., (2020). Batasan Usia dan Kesejahteraan Lansia. *Info Singkat*. 12(9). 13-18
- Hakim, L.N., (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan lanjut Usia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 11(1). 43-55
- Hariko, R. (2017). *Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling*. 2(2).

41-49

- Hasan, M. T., & Majid, A. M. (2021). *Komunikasi Persuasif Komunikasi perubahan perilaku*.
- Hendri, E. (2019). *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategis*. Remaja RosdaKarya.
- Hovland, C.I., Lumsdaine, A.a., & Sheffield, F.D. (1949). *Experiments on Mass Communication*. Princeton University Press.
- Hovland, C.I., & Weiss, W. (1951). *The Influence of Source Credibility on Communication Effectiveness*. 15(4)
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*. 6(1), 33–39.
- Masruroh, L. (2020). *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (Edisi ketiga).
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja RosdaKarya.
- Nana Aldriana & Daulay Romayani. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di desa rambah tengah utara wilayah kerja puskesmas rambah tahun 2015.2(2). 91-101
- Pany, M & Elman Boy. (2019). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *Magna Medica*. 6(2). 138-145
- Panggo, T. E., Mandaru, S., & Tuhana, V. E. (2023). *Tampilan Komunikasi Persuasif Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Pada Anak Jalanan Di Wilayah Kota Kupang (Studi Kasus Pada Kelas Paket B Yayasan Obor Timur Mistry Kupang)*.
- Perloff, R.M. (2017). *The Dynamics of persuasion: communication and attitude in the 21st century*. Routledge taylor & Francis group. New York & London
- Petty, R.E., & Brinol, P. (2009). *Source Factors in Persuasion a Self-Validation Approach*. *European review of social psychological*. 20. 49-96
- Putra, H. R., & Zuhri, A. (2022). Implementasi Teknik Komunikasi Pembina Pramuka Terhadap Siswa (*Implementation Sof Scout Counter Communication Techniques To Students*). 13, 39–51.

<https://doi.org/10.32505/hikmah.v13i1.3773>

- Riani. (2021). *Komunikasi Efektif*. Pustaka Taman Ilmu.
- Riyanto, A., Wildanu, E., & Afnan, D. (2020). *Tampilan Upaya Masyarakat Pedesaan Melawan Covid-19 Ditinjau dari Aspek Sosiologis*
- Salsabila,D.F., Qalbi, A.F.S.,&Aziz,A.M.(2022) *Perbedaan self-esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta*.1(1).45-46
- Sarma,P., & Upreti, Y.R. (2022). *Persuasive Communication Strategy as a Guiding Theoretical Framework to Positive Health Behavior Change*. 1(1). 49-57
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung
- Supratiknya,A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Upreti,Y.R.,& Sharam, P.(2022). *Persuasive Communication Strategy as a Guiding Theoretical Framework To Positive Health Behavior Change*.1.49-57
- Utari Dewi, Ferianto, Suwarno, Savitri Wenny. (2023). *Pemberdayaan Kader dan Keluarga Dalam Peningkatan Komunikasi Efektif Pada Lansia*. *Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*. 10(1), 66-71
- Wati,F.F . (2017). *Kemampuan Komunikasi Persuasif Pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah*. *Jurnal Online Kinesik*. 4(1). 81-91
- Yusuf, M. fahrudin. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Ilmu

Sumber Website

- Bupati dan Wabub resmikan empat fasilitas kesehatan di kabupaten lahat. (2023) Diakses 5 februari 2024 dari <https://lahathotline.com/2023/12/05/bupati-dan-wabub-resmikan-empat-fasilitas-kesehatan-di-kabupaten-lahat/>
- Profil 2023 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Dalam <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/12/profil-2023/>. Diunduh pada tanggal 2 Februari.
- Puskesmas Mulak Sebingkai. (2024). Dalam <https://www.facebook.com/100094570902896/posts/pfbid0mnysxkySTRgBKcJ5zw1eXFrkzqLc5Hym9pfEUtgDxpvBYdNPrtQNP6hFkkUTsgkzl/?app=fbl>. diunduh pada tanggal 4 Februari